

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi tidak dapat menggeser jati diri dunia pendidikan yang tidak pernah terlepas dari kegiatan tulis menulis yang membutuhkan kecermatan atau ketelitian. Hal ini menjadi alasan kuat bahwa melalui jembatan pendidikanlah akan dilahirkan bibit penulis yang cakap dalam menyampaikan gagasan, ide, maupun fenomena-fenomena lewat sebuah tulisan. Kecermatan atau ketelitian yang dimaksud meliputi berbagai hal, salah satunya adalah ketepatan penggunaan konjungsi koordinatif.

Penggunaan konjungsi koordinatif memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam membangun sebuah teks. Konjungsi koordinatif menjadi unsur yang sangat penting karena dengan hadirnya konjungsi yang tepat maka, hubungan antarklausa di dalam sebuah teks menjadi padu atau logis sehingga mudah untuk dipahami. Alwi (2003 : 296) mengatakan bahwa “konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur atau lebih yang sama pentingnya, atau memiliki status yang sama.”

Pada kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang mengerti bahwa penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat akan mempengaruhi hasil tulisan dengan tata kalimat yang baik dan benar. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat dan konjungsi koordinatif yang tidak tepat.

Fenomena ketidakpahaman siswa tentang penggunaan konjungsi koordinatif salah satunya disebabkan karena pengenalan konjungsi koordinatif pada Kurikulum 2013, hanya sebatas pengetahuan dasar tanpa membahas kaidah penggunaan konjungsi koordinatif itu sendiri. Seperti yang dapat kita lihat pada materi teks eksplanasi kompleks, konjungsi koordinatif hanya diperkenalkan sebagai bagian dari ciri kebahasaan teks eksplanasi tanpa adanya pembahasan mengenai kaidah penggunaan konjungsi koordinatif dalam teks. Hal tersebut menggambarkan betapa minimnya pengetahuan siswa tentang konjungsi koordinatif.

Berdasarkan pengalaman PPL yang telah peneliti lakukan, kemampuan siswa SMA Negeri 20 Medan dalam memenuhi tugas menganalisis ciri kebahasaan masih tergolong rendah. Siswa masih mengalami kesulitan untuk memenuhi tugas menganalisis ciri kebahasaan suatu teks. Sebagian besar siswa, banyak yang memilih untuk mengandalkan aplikasi internet untuk memenuhi tugas-tugas sekolah yang dibebankan kepada mereka. Sehingga, secara tidak langsung siswa tidak memahami bagaimana penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif yang menjadi salah satu ciri kebahasaan di dalam teks eksplanasi sudah seharusnya menjadi pusat perhatian dalam lingkup pendidikan.

Rendahnya pengetahuan siswa mengenai kaidah penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhian (2014) dengan judul "*Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi*

pada Karangan Narasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan Widya Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014”, yang menyatakan bahwa masih banyak kesalahan yang ditemukan pada penggunaan konjungsi koordinatif, dan yang paling banyak dijumpai ialah kesalahan konjungsi koordinatif *dan*, *dengan*, dan *serta* sebanyak 34 kesalahan.

Selain itu, Mubarok (2014) dalam skripsinya yang berjudul “*Analisis Kesalahan Konjungsi dalam Karangan Argumentasi Siswa X SMA Ar-Ridwan Bekasi Tahun Pelajaran 2013/2014*”, juga mengungkapkan bahwa terdapat 45 kesalahan konjungsi yang ditemukan dalam karangan argumentasi dari 14 siswa. Data kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan argumentasi menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat sebanyak 34 kesalahan atau 11,03%, kesalahan penggunaan konjungsi antarkalimat sebanyak 11 kesalahan atau 25,58%. Dapat diketahui bahwa lebih banyak kesalahan penggunaan konjungsi intrakalimat (konjungsi koordinatif) yang ditemukan.

Kesalahan konjungsi masih sering ditemui bukan hanya pada hasil tulisan siswa, bahkan pada surat kabar juga masih ditemui beberapa kesalahan penggunaan konjungsi seperti pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Charlina dkk (2015) yang berjudul “*Ketepatan Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Media Cetak*”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa jumlah konjungsi koordinatif yang penggunaannya sudah tepat berjumlah 306 data, sedangkan yang tidak tepat berjumlah 40 data. Persentase ketepatannya yaitu 88,44%.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam

karangan siswa. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan minimnya pengetahuan siswa tentang penggunaan konjungsi koordinatif yang tepat, sehingga kemampuan siswa rendah dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif. Melalui masalah dan bukti-bukti penelitian yang telah dilakukan, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti secara lebih mendalam lagi dengan tujuan melihat sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kaidah konjungsi koordinatif, oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Kemampuan Menganalisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Koordinatif pada Teks Eksplanasi Kompleks Siswa Kelas XI SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dalam sebuah teks.
2. minimnya pengetahuan siswa tentang kaidah penggunaan konjungsi koordinatif.
3. penggunaan konjungsi koordinatif tidak dipelajari secara mendalam oleh siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi untuk memperjelas dan memusatkan pembahasan penelitian. Masalah yang diteliti pada penelitian ini terbatas pada kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada teks ekplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah penelitian sebagai berikut.

Bagaimana kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada teks siswa kelas XI SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat

untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

- (1) hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk mengajar dengan meningkatkan kemampuan menganalisis kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif pada teks eksplanasi kompleks.
- (2) hasil penelitian ini berguna untuk peneliti lain yang akan meneliti masalah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.